

**EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pecalang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20-04-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAE.15.0.183
NO. INDUK	: 15.0.183

Oleh :

AINI LAILATUL MUNAWAROH
NIM : 202 111 0060

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

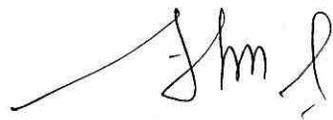
Nama : Aini Lailatul Munawaroh
NIM : 202 111 0060
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Yang menyatakan



AINI LAILATUL MUNAWAROH

NIM. 202 111 0060

Drs. H. A. Zaeni, M.Ag
Margasari Rt. 03 Rw. 02
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4(Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Aini Lailatul Munawaroh
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Asslamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AINI LAILATUL MUNAWAROH

NIM : 202 111 0060

Judul : **EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang).**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. A. Zaeni, M.Ag

NIP. 19621124 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email: stain_pkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AINI LAILATUL MUNAWAROH
NIM : 202 111 0060
JUDUL : **EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI
(Studi kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum
Pemalang)**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 9 September 2014 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:

Drs. H. Fachrullah, M. Hum
Ketua

Agus Khumaedy, M. Ag
Anggota

Pekalongan, September 2014
Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197105151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan hidayah dan pertolongannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang kedua, shalawat dan salam juga senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga beliau senantiasa ditempatkan oleh Allah Swt di sisi-Nya sebagai umat yang memperoleh derajat yang paling tinggi di akhirat. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

- ❖ Keluarga tercinta kedua orang tuaku Bapak H. Khaerudin, S.Ag M.Pd.I dan Ibu Hj. Susmiyati atas segala limpahan kasih sayang dan cinta yang tak pernah putus.
- ❖ Adik-adikku (Adli Fadhal Amal dan Abdul Malik Fajar) yang mendukung dan mendo'akanku.
- ❖ Sahabat-sahabatku, khususnya Nisfi , Wiwid , Nurmaillah, Nurul (Noe), Zulfa dan Elsa kebersamaan kita takkan pernah terlupakan, dan semua tentang kita akan menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan.
- ❖ Untuk orang-orang tersayang yang sudah memberikan suntikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman kelas B reguler 2010 yang kompak dan bersahabat.

MOTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlakunya. (HR. Tirmidzi).”

ABSTRAK

Munawaroh, Aini Lailatul. 2014. Efektivitas Tata Tertib Pesantren dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang). Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing : Drs. H. A. Zaeni, M.Ag.

Kata Kunci : Tata Tertib Dan Akhlak Santri

Pada umumnya Pondok Pesantren pasti mempunyai sebuah tata tertib, tata tertib tersebut terutama untuk mengontrol akhlak santri. Karena, akhlak yang mulia merupakan pondasi utama dalam pembentukan pribadi manusia. Merealisasikan akhlak yang mulia dalam kehidupan, perlu adanya pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus khususnya pada Pondok Pesantren. Diharapkan dengan pembinaan akhlak yang dilakukan secara terus-menerus dapat mengembangkan akhlak santri untuk lebih baik dan mewujudkan sifat seseorang yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang baik.

Dari uraian tersebut dirumusan permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan tata tertib Pesantren di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang? Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang? Bagaimana efektivitas penerapan tata tertib Pesantren dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang. Kegunaan penelitian ini memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan usaha pembentukan akhlak.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk angka-angka statistik. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data menggunakan rumus *regresi linier sederhana*.

Setelah penelitian ini dianalisis maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut: keefektifan tata tertib pesantren didapatkan nilai tertinggi 59 dan terendah 45, yang termasuk dalam kategori interval nilai 51-53 dan dikategorikan cukup. Sedangkan akhlak santri didapatkan nilai tertinggi 49 dan terendah 30, yang termasuk dalam kategori interval nilai 39-41 dan dikategorikan cukup. Dengan persamaan regresi $Y = 5,480 + 0,679 X$. Kemudian dari pengujian terhadap koefisiensi regresi, hipotesisnya sesuai dengan hipotesis sementara. Hal ini dapat dilihat pada tingkat signifikansi 1% $t_{test} = 2,787 < t_{tabel} = 2,704$ dan pada tingkat signifikansi 5% $t_{test} = 2,787 > t_{tabel} = 2,021$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas tata tertib Pesantren mempunyai pengaruh dalam membentuk akhlak santri. Dan dalam perhitungan koefisiensi korelasi, efektivitas tata tertib pesantren terbukti mempunyai pengaruh dalam membentuk akhlak santri sebesar 18,16%, sedang sisanya sebesar 81,84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw, manusia pilihan yang sangat cerdas karena terjaga hatinya.

Berkat rahmat dan taufik Allah Swt, penulis dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pemalang)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studinya dalam ilmu tarbiyah.
3. Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag, selaku wali studi dan dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum yaitu KH. Slamet Zaeny dan Ibu Nyai Hj. Sona’ah Ruqoyah (Alm), Ust. Ulul Albab, Ustd Anissa Vinsa, Ust. Dedy Anandiawan, Ustd Irma Milati As Shodiqi yang telah memberikan izin dan kerja samanya dalam penelitian ini.

5. Para dosen pengajar dan staf Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai pengetahuan dan memudahkan apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan.
7. Kepada Segenap pihak yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan inspirasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang berguna bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. *Amin Yaa Robbal Aalamin.*

Pekalongan, 14 Agustus 2014

Penulis



Aini Lailatul Munawaroh

NIM. 202 111 0060

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian	20

BAB II TATA TERTIB DAN AKHLAK

A. Tata Tertib Pesantren.....	22
1. Pengertian Tata Tertib.....	22
2. Tujuan Tata Tertib	23
3. Sikap Kepatuhan Terhadap Tata Tertib	23
4. Sanksi terhadap Pelanggaran Tata Tertib.....	24
B. Pembentukan Akhlak	26
1. Pengertian Akhlak	26
2. Sumber-sumber Akhlak	29
3. Macam-macam Akhlak	31
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	46

	5. Usaha dalam Membentuk Akhlak	54
BAB III	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum	57
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum	57
2.	Letak Geografis	59
3.	Organisasi dan Susunan Pengurus	60
4.	Keadaan Pengasuh, Pengajar dan Santri	63
5.	Sarana dan Prasarana	65
6.	Tata Tertib Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum	66
B.	Hasil Penelitian Penerapan Tata Tertib Pesantren di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum	68
C.	Hasil Penelitian Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum	71
BAB IV	ANALISIS HASIL DATA PENELITIAN	
A.	Analisis Penerapan Tata Tertib Pesantren	74
B.	Analisis Akhlak Santri	76
C.	Efektivitas Tata Tertib Pesantren dalam Membentuk Akhlak Santri	79
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini dapat digambarkan bahwa masyarakat dunia semakin dinamis dan kompleks karena telah banyak ditemukan penemuan-penemuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata dari fenomena di atas adalah saling tukar menukar informasi dengan cepat, pergaulan yang bebas dan sebagainya.

Oleh karena itu, permasalahan mengenai akhlak dan pembinaanya dalam abad kemajuan pengetahuan dan teknologi ini sangatlah penting untuk dikaji dan ditingkatkan. Karena menunjukkan bahwa adanya kemajuan tersebut ternyata membawa dampak negatif disamping dampak positif terhadap tingkah laku manusia.¹ Berdasarkan pada Alquran dan Hadis, Jalaluddin Rahmat berargumentasi bahwa akhlak merupakan misi kenabian Muhammad Saw.² Akhlak juga menjadi salah satu ukuran keimanan seseorang, sehingga jika akhlaknya baik, derajatnya akan meningkat. Sebaliknya jika akhlaknya buruk, bukan saja menurunkan derajatnya, tetapi sekaligus menghapus amal kebajikannya.

Menurut Abuddin Nata, krisis akhlak semacam ini pada awalnya hanya menerpa sebagian kecil elit politik (penguasa) saja, tetapi kini ia telah menjalar ke masyarakat luas, termasuk kalangan pelajar. Ini bisa dilihat dari banyaknya

¹Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Cet ke-1, diterjemahkan oleh Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali, (Bandung: Asy- Syifa, 1988), hlm. 174.

²Jalaludin Rahmat, *Dahulukan Akhlak di atas Fiqh*, Cet. Ke-2, (Bandung: Mutahahhari Press, 2003), hlm. 146.

keluhan yang disampaikan oleh orang tua, para guru, dan orang yang bergerak di bidang sosial terkait perilaku para remaja yang mengkhawatirkan.³

Dengan adanya dampak dari era globalisasi, dibutuhkan suatu usaha yang serius untuk mengatasinya. Salah satu usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui pendidikan agama. Dalam hal ini pembentukan akhlak merupakan suatu alat untuk mengatasinya.

Hakikat pendidikan akhlak dalam Islam menurut Miqdad Yaljam adalah menumbuhkembangkan sikap manusia agar lebih menjadi sempurna secara moral sehingga hidupnya selalu terbuka bagi kebaikan, tertutup dari segala macam keburukan, dan menjadikan manusia berakhlak.⁴ Akhlak sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebab akhlak adalah hal yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain yang ada di bumi.

Hal ini karena manusia dibekali akal pikiran yang berguna untuk membedakan antara yang hak dan yang batil, yang baik dan yang buruk, bahkan selamat dan tidaknya manusia tergantung pada akhlaknya. Adapun tujuan dari semua tuntunan Alquran dan Hadis menurut Quraish Shihab adalah menjadi manusia secara pribadi dan kelompok mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi, guna membangun dunia ini

³Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2002), hlm. 218.

⁴Miqdad Yaljam, *Kecerdasan Moral*, diterjemahkan oleh Tulus Musthofa, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 24.

dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah Swt. Dengan kata lain untuk menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah Swt.⁵

Pada umumnya dalam Pondok Pesantren mempunyai tata tertib khusus yang berlaku bagi santri yang bermukim didalamnya, tata tertib tersebut terutama untuk mengontrol akhlak santri. Dengan adanya tata tertib didalam Pondok Pesantren, diharapkan bisa meminimalisir akhlak-akhlak yang kurang baik, serta mengembangkan akhlak yang baik. Santri yang bermukim didalamnya diupayakan berakhlak baik, sopan, terpuji dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Jadi, peranan Pondok Pesantren ini salah satunya sebagai pembinaan akhlak agar menjadikan anak didiknya memiliki akhlak yang mulia (*akhlakul karimah*). Ada beberapa Pondok Pesantren di Pematang yang dapat di jadikan sebagai acuan, salah satunya adalah Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum. Akhlak santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum secara umum sudah bagus, hal ini bisa terlihat dari sikap santrinya sopan santun kepada guru mereka, tata cara mereka berpakaian yang rapi nampaknya hal ini tidak terlepas dari upaya pembinaan akhlak didalamnya. Namun, disisi lain perilaku santri sebagian masih negatif, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar, tidak mengikuti shalat berjamaah, tidak tadarus Alquran, membawa handphone, berpacaran, keluar dari Pesantren tidak izin, dan sebagainya.

⁵Quraish Shihab, *Membumikan Alquran*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 152.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi kasus di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang)” dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena pentingnya menanamkan akhlak bagi santri.
2. Tata tertib Pesantren merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan.
3. Pendidikan akhlak dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan diri santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan tata tertib Pesantren tdi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang?
2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang?
3. Bagaimana efektivitas tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santridi Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan tata tertib Pesantren di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

2. Untuk mendeskripsikan akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan usaha pembentukan akhlak.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan bagi santri agar selalu mematuhi tata tertib Pesantren, hal ini karena sebagai benteng, sehingga santri tidak mudah terkontaminasi dengan kemajuan zaman. Dan bagi pembimbing Pondok Pesantren akan menjadi maksimal dalam pembentukan akhlak santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Pembinaan akhlak yang mulia merupakan inti ajaran Islam sebagaimana terdapat dalam Hadis Nabi, sesuai dengan sabda Rasulullah Saw yang berisi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

“*Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus oleh Allah hanyalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak.*” (HR. Ahmad).⁶

Akhlak itu bertumpu pada keimanan kepada Allah Swt dan keadilan sosial. Oleh karena itu, jika didalam Alquran dan Hadis terdapat ajaran

⁶Husein Bahresi, *Himpunan Hadis Shahih Bukhari*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1981), hlm. 55.

keimanan, ibadah, sejarah, dan sebagainya. Maka yang akan dituju dengan ajaran tersebut terbentuk akhlak yang mulia.

Khalil Al-Musawi dalam bukunya *Bagaimana Membangun kepribadian Anda; resep-resep Mudah dan Sederhana Membentuk Kepribadian Islam Sejati* yang diterjemahkan oleh Kaifa Tabni Syakhsiyyatah menjelaskan bahwa akhlak mulia bukanlah sekedar taktik yang bersifat sementara, melainkan suatu sifat yang terus menerus.⁷

Al-Ghazali memberikan definisi akhlak secara istilah dengan kalimat sebagai berikut “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa perlu pertimbangan terlebih dahulu.⁸

Sedangkan menurut Abu Zaki Ahmad dalam bukunya yang berjudul *Kiat Membina Anak Shaleh* mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia. Menurut Ahmad Amin pengertian akhlak adalah ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan apa yang harus diperbuat.⁹

Akhlak yang dimiliki oleh seseorang bukan merupakan suatu yang dibawa sejak lahir, tetapi suatu yang harus dibentuk melalui pendidikan yang memerlukan waktu dan proses yang cukup lama. Selanjutnya apabila

⁷Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda; Resep-resep Mudah dan Sederhana Membentuk Kepribadian Islam Sejati*, (Jakarta: Lentera, 2000), hlm. 22.

⁸Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Alquran dan Hadis*, (Jakarta: PT Pustaka al Husna Baru, 2006), hlm. 4.

⁹Abu Zaki Ahmad, *Kiat Membina Anak Shaleh*, (Jakarta: Rica Grafika, 1994), hlm. 72.

akhlak yang baik sudah terbentuk harus dijaga dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar tetap menjadi miliknya.

Dengan demikian akhlak merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Akhlak yang baik akan menghantarkan manusia meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan akhlak yang buruk akan menyengsarakan kehidupan seseorang baik di dunia maupun di akhirat.¹⁰

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu skripsi Chaeroni "*Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalung Batang*" yang menyimpulkan bahwa perilaku disiplin siswa sudah cukup baik dengan bukti hanya beberapa siswa yang tidak menaati peraturan. Hal ini diperkuat dengan korelasi yang signifikan antara penerapan tata tertib Sekolah terhadap perilaku disiplin peserta didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalung Batang.¹¹

Skripsi lain yang ditulis oleh M. Saefudin "*Peran pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Assalafy di Desa Karang Brai Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang*" yang menyimpulkan bahwa adanya peran yang positif dari pendidikan pesantren sehingga dapat membentuk akhlak menjadi baik, hal ini diperkuat dengan korelasi yang signifikan cukup kuat berdasarkan tabel patokan interpretasi

¹⁰Imam Suraji, *op.cit.*, hlm. 31.

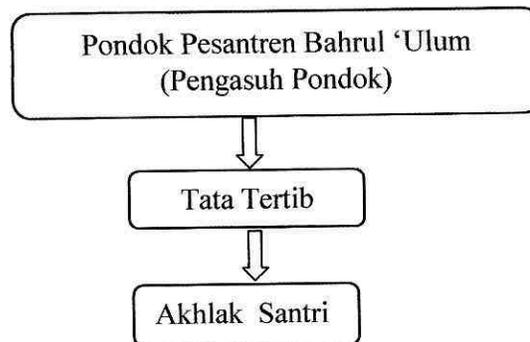
¹¹Chaeroni, Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalung Batang, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 60.

nilai r yaitu dengan nilai r antar 0,47-0,70. Sehingga terdapat korelasi positif signifikan cukup.¹²

Sedangkan penelitian ini menerangkan sejauhmana keefektifan dari tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santri agar menjadi lebih baik. Dimana melalui tata tertib santri bisa belajar untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya selain itu menjadi kebiasaan yang baik dalam pembentukan akhlak yang mulia.

2. Kerangka Berpikir

Pendidikan akhlak sebagai landasan terpenting dalam kehidupan sosial. Manusia tidak akan dapat hidup bermasyarakat dengan normal dan tidak akan dapat merealisasikan tujuan yang mereka inginkan kecuali jika mereka berinteraksi dengan sesamanya dengan baik dan benar. Seperti bagan dibawah ini:



Akhlak santri di era globalisasi ini semakin memprihatinkan, banyak pihak dimana santri mudah sekali terkontaminasi dengan budaya-budaya dari barat. Oleh karena itu tata tertib Pesantren sangat dibutuhkan, karena sebagai benteng yang harus ditaati agar akhlak santri menjadi baik.

¹²M. Saefudin, Peran pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Assalafy di Desa Karang Brai Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, *Skripsi* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 85.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.¹³

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan signifikan antara santri dalam menaati tata tertib Pesantren dengan pembentukan akhlak santri.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode-metode statistik.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang diteliti.

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 71.

¹⁴Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 23.

2. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat nilai diri orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Penerapan tata tertib Pesantren Bahrul 'Ulum Pernalang sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dengan indikator:
 - 1) Tingkat kesadaran atau kepatuhan terhadap tata tertib, meliputi:
 - a) patuh karena takut pada orang atau kekuasaan atau paksaan
 - b) patuh karena ingin dipuji
 - c) taat atas dasar adanya aturan dan hukum serta untuk ketertiban
 - 2) Tingkat pelanggaran terhadap tata tertib, meliputi:
 - a) Tingkat ringan
 - b) Tingkat sedang
 - c) Tingkat berat
- b. Akhlak santri sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan indikator:
 - 1) Akhlak Terpuji, meliputi:
 - a) Akhlak terhadap diri sendiri, meliputi:
 - Sabar
 - Syukur
 - Amanah

¹⁵*ibid.*, hlm. 3.

- Benar atau jujur
- Menepati janji, dan lain-lain.

b) Akhlak terhadap orang lain

- Orang tua
- Kyai atau guru
- Teman

c) Akhlak terhadap lingkungan

- Tumbuh - tumbuhan
- Hewan

2) Akhlak Tercela, meliputi:

- a) Syirik
- b) Kufur
- c) Dusta atau bohong
- d) Ghibah
- e) Takabur
- f) Dengki
- g) Riya

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan

kuantitas tertentu.¹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Jumlah populasi yang dimaksud adalah 245 santri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel, menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semuanya, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% sebagai sampel.¹⁷ Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yaitu 245 santri, sehingga yang dijadikan sampel berjumlah 37 santri. Dalam menetapkan sampel peneliti menggunakan teknik *random sampling* yang artinya bahwa peneliti mencampur semua subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan datanya untuk memperoleh data yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi:

¹⁶Salafudin, *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 11.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 107.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.¹⁸ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauhmana keefektifan tata tertib Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

b. Metode Angket

Yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden baik secara langsung atau tidak langsung.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh santri menaati tata tertib Pesantren, dan beberapa hal yang berkaitan dengan akhlak santri. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia yang berkaitan dengan diri responden.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁰ Dalam metode ini, penulis menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis. Metode ini digunakan untuk memperoleh

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 60.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm. 231.

data tentang sejauhmana penerapan tata tertib Pesantren dan pengaruhnya terhadap akhlak santri.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.²¹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data sejarah berdirinya, tata tertib, tata tertib Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pernalang.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian, data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²²

Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan metode yang valid dalam analisis data. Metode analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data-data dalam bentuk angka yang dihasilkan melalui rumus statistik. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah :

²¹Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 206.

²²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

a. Analisis Pendahuluan

Yaitu menyusun tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan pembacaan data yang telah terkumpul dalam rangka mengolah data selanjutnya.²³ Skor dari masing-masing jawaban angket yang dipilih responden adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban a diberi skor nilai 4
- 2) Jawaban b diberi skor nilai 3
- 3) Jawaban c diberi skor nilai 2
- 4) Jawaban d diberi skor nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu dengan menggunakan analisis statistik *regresi linier sederhana*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

A = intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = gradien atau kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisiensi regresi sederhana

²³Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Bumi Aksara, 1981), hlm. 108.

X = variabel independen

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linier. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = (Y hat / Y topi) adalah nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi atau konstanta

b = gradien atau kemiringan kurva estimasi disebut sebagai koefisiensi regresi.

X = nilai X

Hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linier, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam kenyataannya hubungan tersebut belum tentu linier, melainkan ada faktor eror (ϵ) secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan:

$$Y = a + bX + \epsilon.$$

Nilai a dan b didapat dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

\bar{Y} = nilai rata-rata Y

\bar{X} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel²⁴

c. Analisis Lanjutan

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tepat. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisiensi regresi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kesalahan standar destimasi

Kesalahan standar destimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar destimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N-2}}$$

²⁴Salafudin, *op. cit.*, hlm. 147.

2) Merumuskan hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah :

$H_0: \beta = 0$: variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

$H_a: \beta \neq 0$: variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3) Menentukan nilai t *Test* (t Hitung)

Nilai t *Test* ditentukan dengan rumus:

$$t_{\text{test}} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana :

b = koefisiensi regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

S_b = kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

4) Menentukan nilai t *tabel*

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

tingkat signifikansi dapat 1% atau 5 %

5) Membandingkan nilai *t Test* dengan *t Tabel*

Jika, $|t_{\text{test}}| \geq |t_{\text{tabel}}|$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika, $|t_{\text{test}}| < |t_{\text{tabel}}|$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6) Menghitung Koefisiensi Korelasi

Seperti diungkapkan di depan, setiap regresi pasti ada korelasinya.

Indeks korelasi (*r*) ditentukan dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

N : Jumlah responden peneliti

$\sum X^2$: Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y yang dikuadratkan²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm. 154

G. Sistematika penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang dibahas, maka peneliti menyusun sistematis skripsi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tata tertib dan akhlak santri, berisi tentang tata tertib Pesantren, meliputi pengertian tata tertib, tujuan tata tertib, sikap kepatuhan pada tata tertib dan tingkat pelanggaran terhadap tata tertib. Kemudian membahas tentang akhlak yang terdiri dari pengertian akhlak, sumber-sumber akhlak, macam-macam akhlak, faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, usaha-usaha dalam membentuk akhlak.

BAB III : Hasil penelitian Efektivitas Tata Tertib Pesanten dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang). Berisi tentang tata tertib dan akhlak santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Sub bab pertama gambaran umum Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, meliputi sejarah dan latar belakang berdirinya, letak geografis, organisasi dan susunan pengurus, keadaan pengasuh pengajar santri, sarana dan prasarana dan tata tertib Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Sub bab kedua, meliputi Data Hasil Angket tata tertib dan akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

BAB IV : Analisis tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, sub bab pertama, analisis

penerapan tata tertib Pesantren di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang, sub bab kedua, analisis tentang akhlak santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang. Sub ketiga analisis data tentang efektivitas tata tertib Pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pematang.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, meliputi: Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Setelah diadakan penelitian mengenai “Efektivitas Tata Tertib Pesantren dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan tata tertib Pesantren berdasarkan analisa data hasil angket mempunyai nilai rata-rata 52,757. Nilai tersebut pada tabel kategori penerapan tata tertib Pesantren berada dalam interval 51-53 yang termasuk dalam kategori cukup. Jika di dalam tata tertib ada sanksi yang diberikan dengan tegas dan jelas akan menjadikan santri jera dan tidak akan mengulangi perbuatan untuk melanggar tata tertib lagi.
2. Akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pematang berdasarkan analisa data hasil angket mempunyai rata-rata 41,297. Nilai tersebut pada tabel kategori akhlak santri berada dalam interval 39-41 termasuk dalam kategori cukup. Apabila dilihat dari besarnya nilai rata-rata angket, hasilnya belum maksimal. Kurang maksimalnya nilai rata-rata angket ini dikarenakan:
 - a) kelemahan angket itu sendiri responden terkadang tidak menjawab sesuai dengan apa yang diharapkan.
 - b) faktor psikologis santri karena usia yang masih labil.

3. Efektivitas Tata tertib Pesantren mempunyai korelasi positif signifikan cukup terhadap akhlak santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang. Hal ini dapat dapat dibuktikan pada tingkat signifikansi 1% $t_{test} = 2,787 > t_{tabel} = 2,704$. Dan pada tingkat signifikansi 5% $t_{test} = 2,787 > t_{tabel} = 2,021$. Hal ini berarti bahwa efektivitas tata tertib Pesantren berpengaruh dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulis ini, yaitu:

1. Bagi kyai, uztad dan ustadzah pertahankan pembinaan yang sudah terlaksana agar bisa mencetak santri dan alumni Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum yang mempunyai akhlakul karimah dan sebagai contoh di masyarakat kelak.
2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum untuk tata tertib ada pemberian sanksi yang jelas sehingga santri akan jera dan tidak mengulangi perbuatan melanggar tata tertib.
3. Bagi santri, perbaikilah akhlak supaya bisa menjasi insan yang berakhlakul karimah.
4. Bagi santri, santri diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam menaati tata tertib Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Abu zaki. 1994. *Kiat Membina Anak Shaleh*. Jakarta: Rica Grafika.
- Al Musawi, Khalil. 2000. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda; Resep-resep Mudah dan Sederhana Membentuk Kepribadian Islam Sejati*. Jakarta: Lentera.
- Al-Abrasyi, Muhammad 'Athiyah. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Al-Ghazali, Muhammad. 2005. *Akhlak Seorang Muslim*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Hasyim. 1993. *Adabul Alim wal Muta'alim*. Jombang: Maktabah Atturats al Islami.
- Bahresi, Husein. 1981. *Himpunan Hadis Shahih Bukhari*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Chaeroni, 2011. "Korelasi Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik di SD Negeri Pretek 02 Pecalong Batang". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiyah. 1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depag RI. 1989. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Effendi, Sofyan. 1981. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari, dkk. 1986. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.

- Haqani, Luqman. 2004. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Ulumudin.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Langgulong, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Llyas, Yunahar. 1999. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nata, Abuddin. 2002. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- _____. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerbawatja, Soegarda. 1976. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Purwanto, M. Ngalm. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Jalaludin. 2003. *Dahulukan Akhlak di atas Fiqh*, Cet. Ke-2. Bandung: Mutahahhari Press.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saefudin, M. 2013. "Peran Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Assalafy di Desa Karang Brai Kecamatan Bodeh kabupaten Pematang". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Salafudin. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Shihab, Quraish. 1994. *Membumikan Alquran*. Bandung: Mizan.
- Soenarjo dkk. 1971. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Tafsir Alquran Departemen Agama RI.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sulaiman. 2005. *Menjadi Guru*. Bandung: Diponegoro.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam perspektif Alquran dan Hadis*. Jakarta: PT. Pustaka al Husna Baru.
- Syahid, M. 2003. *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Alquran*. Jakarta: Rabbani Press.
- Ulwan , Abdullah Nashih. 1988. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Cet ke-1, diterjemahkan oleh Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali. Bandung: Asy- Syifa.
- Vinsa, Anissa. 2014. Bendahara Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, wawancara Pribadi, 11 Januari 2014.
- Yaljam, Miqdad. 2004. *Kecerdasan Moral*, diterjemahkan oleh Tulus Musthofa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainuddin, A. dan Muhammad Jamhari. 1999. *Al-Islam 2: Muamalah dan Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zarnuji, Az. 1963. *Ta'lim al Muta'alim*, diterjemahkan oleh Hammam Nashiruddin. Magelang: Menara Kudus.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Tasmanibatangas No. 9 Jlp. 65181 dan Jl. Tasmanibatangas No. 9 Jlp. 65181 Pekalongan 35131

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/01300/2012
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 14 Nopember 2013

Kepada

Yth. Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AINI LAILATUL MUNAWAROH
NIM : 2021110060
Semester : VII

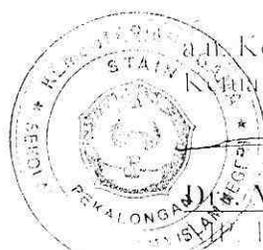
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PUTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemalang)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dj. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/023/2014

Pekalongan, 09 Januari 2014

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. PENGASUH PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM

di -

PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AINI LAILATUL MUNAWAROH

NIM : 2021110060

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pemasang)"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المعهد الإسلامي للعلوم
PONDOK PESANTREN PUTRA - PUTRI

BAHRUL 'ULUM

30 Sirandu Mulyoharjo Telp. (0284) 324173, 324019 - Pemalang E-mail : info@bahrul-ulum.org Website : www.bahrul-ulum.org

SURAT KETERANGAN

Nomor: 101/P2BU/II/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KH. Slamet Zaeny

Jabatan : Pengasuh Utama Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Aini Lailatul Munawaroh

NIM : 2021110060

Pendidikan : Mahasiswi STAIN Pekalongan

Jurusan : Tarbiyah/ PAI S₁

Alamat Rumah: Ds. Cibiyuk Kec. Ampelgading Kab. Pemalang

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang mulai 11 Januari s.d 16 Februari 2014, dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul: **"EFEKTIVITAS TATA TERTIB PESANTREN DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pemalang)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 16 Februari 2014

Pengasuh Pondok Pesantren
Bahrul 'Ulum Pemalang



KH. Slamet Zaeny

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Aini Lailatul Munawaroh
NIM : 202 111 0060
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 15 Juli 1992
Alamat : Ds. Cibiyuk Rt. 11 Rw. 02 Kecamatan
Ampelgading Kabupaten Pematang

Orang Tua

Nama Ayah : H. Khaerudin S. Ag. M.Pd.I
Nama Ibu : Hj. Susmiyati
Alamat Orang Tua : Ds. Cibiyuk Rt. 11 Rw. 02 Kecamatan
Ampelgading Kabupaten Pematang

Riwayat pendidikan

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. MI Muallimin Widodaren | Lulus tahun 2004 |
| 2. MTsN Model Pematang | Lulus tahun 2007 |
| 3. MAN Pematang | Lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan | Sampai sekarang |

Pekalongan, 14 Agustus 2014
Penulis



Aini Lailatul Munawaroh
NIM. 202 111 0060